

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian peningkatan membaca permulaan melalui media APE di kelompok B TKIT Hajjah Jawiyah Badrie Surabaya yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I anak-anak mempunyai antusias yang tinggi sebab dalam siklus ini anak-anak dilibatkan dalam pembuatan APE, dari siklus I kegiatan mengenal huruf serta bunyi huruf vokal dan konsonan dilakukan dengan menggunakan media APE kayu puzzle huruf siap pakai, yang selanjutnya anak dilibatkan dalam pembuatan APE huruf dalam kegiatan mencocok, mewarnai serta bermain merangkai huruf. Sedangkan pada siklus II anak-anak juga antusias dalam kegiatan bermain dengan media APE, melalui kegiatan bermain injak huruf, bermain kosa kata, dan bermain merangkai huruf. Adanya peningkatan rerata skor pada delapan indikator penilaian, pada kondisi awal mencapai skor 17.4, siklus I mencapai skor 22.4, dan siklus II mencapai skor 26.6, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media APE dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok B TKIT Hajjah Jawiyah Badrie Surabaya, persiapan membaca dapat dilakukan sejak dini, dengan pengenalan simbol-simbol huruf (keaksaraan) dan bunyi dari huruf-huruf (fonik). APE adalah media yang tepat untuk pembelajaran di TK, karena sesuai dengan kondisi belajar di usia

dini yaitu bermain sambil belajar. Keberhasilan penerapan media APE dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan juga mempunyai dampak pengiring yang berhubungan dengan kreativitas anak, bangga dengan hasil karya sendiri, sosial serta rasa percaya diri.

2. Berdasarkan data hipotesis statistik dengan hipotesis penelitian yaitu media APE dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B TKIT Hajjah Jawiyah Badrie, atau media APE efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B TKIT Hajjah Jawiyah Badrie terbukti, yaitu Dari hasil siklus I dapat diketahui, jumlah rerata kemampuan siswa dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 22.4 dengan persentase pencapaian mencapai 70.09% dengan kriteria cukup, dan dari hasil siklus II diketahui jumlah rerata kemampuan siswa dalam kegiatan peningkatan membaca permulaan mencapai 26.6 dengan persentase pencapaian belajar mencapai 83.26% dengan kriteria baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil penelitian ini maka dapat di kemukakan beberapa saran antara lain;

1. Lembaga pendidikan hendaknya menyediakan media pembelajaran yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar, mengingat media APE sangat bermanfaat bagi pembelajaran di TK, sesuai dengan kondisi belajar anak bermain sambil belajar maka hendaknya ada pengembangan yang

lebih dalam fungsi maupun kreatifitas untuk menunjang pembelajaran serta mesosialisasikan penerapan media APE di lembaganya.

2. Pendidik perlu menerapkan ide-ide yang dimilikinya untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan anak, sebagai upaya mengoptimalkan peningkatan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dalam hal pembelajaran membaca permulaan dapat dilakukan dengan memberikan contoh pengucapan huruf maupun bunyi huruf yang benar, menstimulasi kemampuan keaksaraan anak dengan berkomunikasi secara aktif serta menempatkan/memprioritaskan anak sebagai pusat pembelajaran untuk dikembangkan potensinya melalui kegiatan yang menggembirakan diperkuat dengan motivasi maka kemampuan membaca anak dapat meningkat.
3. Penelitian ini sebagai referensi dan dapat ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih luas dan mendalam, terkait dengan aspek lain yang tidak atau belum dibahas dalam penelitian ini.